

REDESAIN LOBBY PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL UNIVERSITAS LANCANG KUNING

Masda Ulfa Arianti¹, Tesa Beta Hariandini²,

Syahid Alshadiq Rizal³, Rifai Akza⁴,

Dewangga Jhofisy⁵

^{1, 2}Program Studi Desain Interior, Fakultas Teknik,

Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru, Riau,

Indonesia

^{3,4,5} Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik

Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru, Riau,

Indonesia

Abstract

Lancang Kuning University or known as Unilak is a private university located in the city of Pekanbaru, Riau Province. As a facility to support activities on campus, the Lobby is the main image that forms the identity of an institution, including the Civil Engineering Study Program. At Civil Engineering Program, the Lobby is used to facilitate student and visitor activities as a temporary transit facility before going to classrooms, discussions and also short meetings. The aim of this research is to directly observe the existing condition of the Civil Engineering Study Program Lobby by collecting existing physical data, mapping student activity patterns and identifying problems to develop a design that suits the space requirements of the Civil Engineering Study Program lobby. Which in the end was used as a design recommendation according to the needs and convenience of students and users in the Civil Engineering Program of Unilak.

Keywords : *Lobby, Interior, Design, Comfort*

Abstrak

Universitas Lancang Kuning atau dikenal dengan Unilak merupakan sebuah perguruan tinggi swasta yang terletak di kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Sebagai fasilitas penunjang kegiatan di kampus, Lobi merupakan gambaran utama yang membentuk identitas suatu institusi, termasuk Program Studi Teknik Sipil. Pada Program Studi Teknik Sipil, Lobby digunakan untuk memfasilitasi aktivitas mahasiswa dan pengunjung sebagai sarana transit sementara sebelum menuju ruang kelas, diskusi dan juga pertemuan singkat. Tujuan dari penelitian ini adalah mengamati secara langsung kondisi eksisting Lobi Prodi Teknik Sipil dengan cara mengumpulkan data fisik yang ada, memetakan pola aktivitas mahasiswa dan mengidentifikasi permasalahan untuk menyusun desain yang sesuai dengan kebutuhan ruang lobi Prodi Teknik Sipil. Yang pada akhirnya dijadikan rekomendasi perancangan sesuai kebutuhan dan kenyamanan mahasiswa dan pengguna di Program Studi Teknik Sipil Unilak.

Kata Kunci : *Lobby, Interior, Desain, Kenyamanan*

PENDAHULUAN

Universitas Lancang Kuning atau yang basa dikenal sebagai Unilak merupakan Universitas Swasta yang berada di kota Pekanbaru provinsi Riau. Fakultas Teknik merupakan salah satu bagian dari Universitas Lancang Kuning. Gedung Fakultas Teknik didirikan pada tahun 1982. Gedung Fakultas Teknik memiliki tiga masa bangunan, dua masa bangunan yang lebar terlihat pada tampak depan dan terdapat celah/rongga diantara kedua masa bangunan tersebut yang merupakan akses menuju satu masa bangunan yang memanjang ke belakang. Bangunan Fakultas Teknik memiliki empat *lobby*, pada lantai satu terdapat tiga *lobby* sebagai penghubung antara ruang luar dan ruang dalam bangunan sedangkan pada lantai dua terdapat satu *lobby* sebagai penghubung antara tiga masa bangunan Fakultas Teknik.



Gambar 1. Bangunan Fakultas Teknik Unilak

Sumber: <https://bkppkutim.com>, 2023

Sebagai fasilitas penunjang pada kegiatan di kampus, *Lobby* Prodi Teknik Sipil mempunyai peran penting sebagai ruang yang dapat memperlihatkan identitas Prodi Sipil. Layout yang baik diperlukan agar pengunjung yang pertama kali masuk ke dalam ruang *lobby* mengetahui ke arah mana yang harus dituju. *Lobby* Prodi Teknik Sipil digunakan untuk aktivitas seperti belajar, membaca buku, berdiskusi dan dapat menjadi ruang tunggu sebelum masuk kelas maupun mahasiswa yang menunggu waktu pulang.

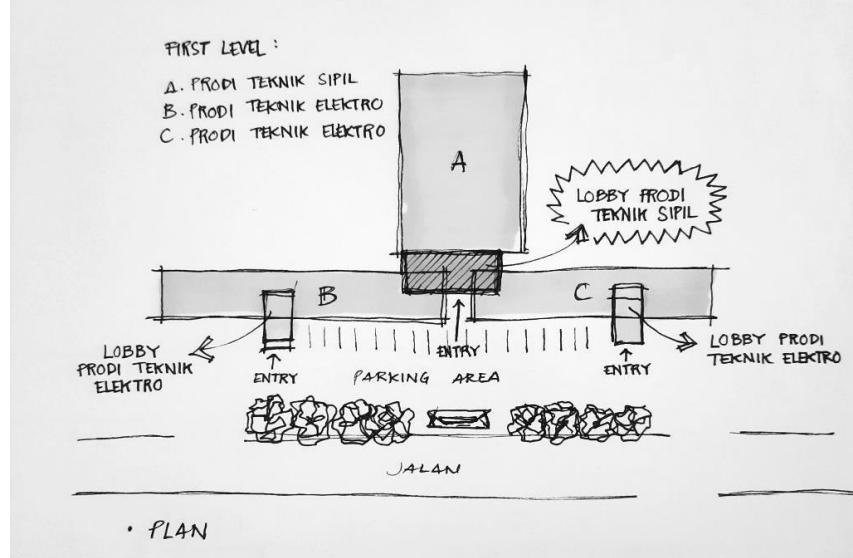


Gambar 2. Kondisi existing *Lobby* Prodi Teknik Sipil Unilak

Sumber: Syahid Alshadiq Rizal, 2023

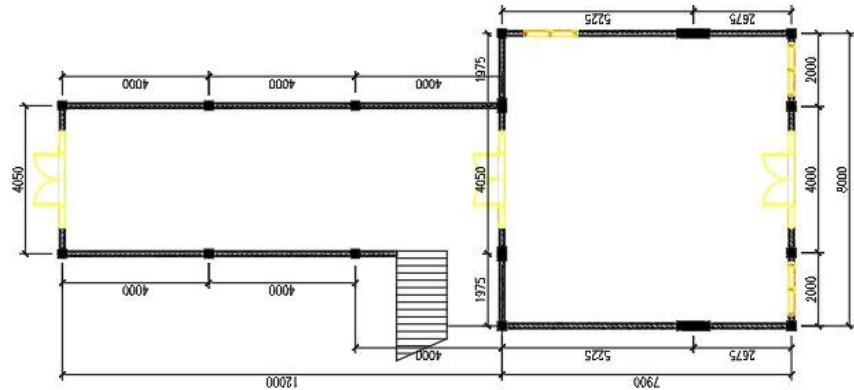
METODE

Proses perancangan ini menggunakan proses *design thinking*. Metode perancangan *design thinking* merupakan proses berulang untuk memahami pengguna dalam mendefinisikan kembali masalah sebagai upaya mengidentifikasi strategi dan solusi alternatif penyelesaian permasalahan. Proses dimulai dengan pengumpulan data eksisting seperti data fisik berupa ukuran denah dan furnitur *Lobby* Prodi Teknik Sipil dan data pengguna dari mahasiswa Prodi Teknik Sipil tentang *Lobby* Prodi Teknik Sipil melalui penyebaran kuesioner pada *Google Form*.



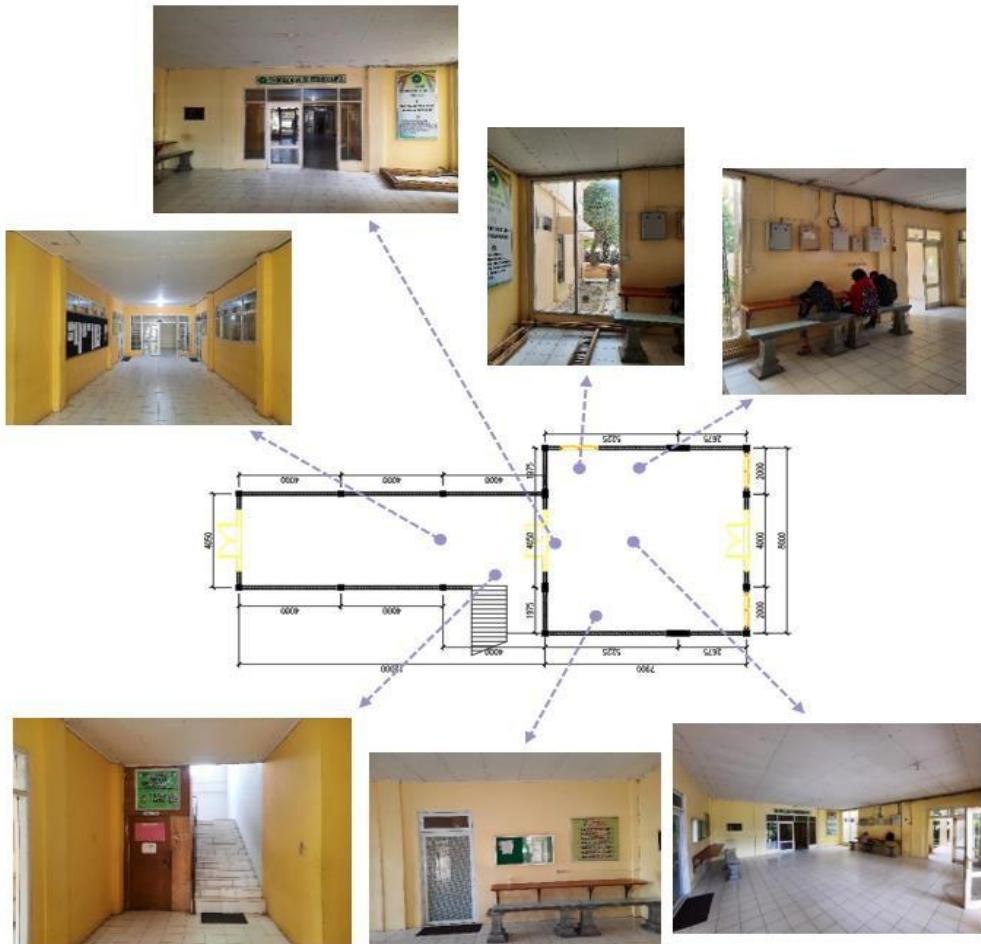
Gambar 3a. zoning *Lobby* Prodi Teknik Sipil Unilak

Sumber: Syahid Alshadiq Rizal, 2023



Gambar 3b. Denah *Lobby* Prodi Teknik Sipil Unilak

Sumber: Dewangga Jhofisyia, 2023



Gambar 4. Keadaan Eksisting *Lobby* Prodi Teknik Sipil Unilak

Sumber: Syahid Alshadiq Rizal, 2023

Proses pengambilan data dilakukan dengan dua cara, yaitu ;

1. Pengalaman Ruang dirasakan langsung oleh peneliti. Sebelum menuju kelas peneliti melewati Lobby Prodi Teknik Sipil untuk merasakan langsung bagaimana rasanya berada di Lobby Prodi Teknik Sipil. Kemudian pada saat jam istirahat peneliti coba merasakan bagaimana rasanya beraktivitas dan melihat langsung aktivitas mahasiswa Prodi Teknik Sipil saat berada di Lobby Prodi Teknik Sipil. Setelah setengah jam, peneliti merasakan badan yang tidak nyaman untuk berlama-lama duduk pada area lobby fakultas Sipil karena meja dan kursi tidak dapat disesuaikan, sehingga peneliti perlu untuk menyesuaikan cara duduk dan beraktivitas seperti menggambar diatas meja. Material kursi terbuat dari beton yang tidak dapat diduduki dalam waktu yang lama, sehingga mahasiswa tidak nyaman saat duduk dan beraktivitas. Aktivitas mahasiswa Teknik Sipil yang terlihat banyak yang menghabiskan waktunya untuk mengerjakan tugas menggunakan laptop dan duduk santai di lobby sambil menunggu teman keluar kelas sambil mengobrol.

2. Mahasiswa Teknik Sipil

Data empiris diambil langsung dari mahasiswa Teknik Sipil Unilak melalui *interview* melalui penyebaran *link Google Form* yang disusun oleh peneliti pada tanggal 12 Mei 2023. Penyebaran *link* ini bekerjasama dengan mahasiswa tingkat atas yang merupakan ketua himpunan mahasiswa Teknik Sipil yang kemudian disebarluaskan kepada mahasiswa sipil lainnya melalui grup *Whatsapp*.

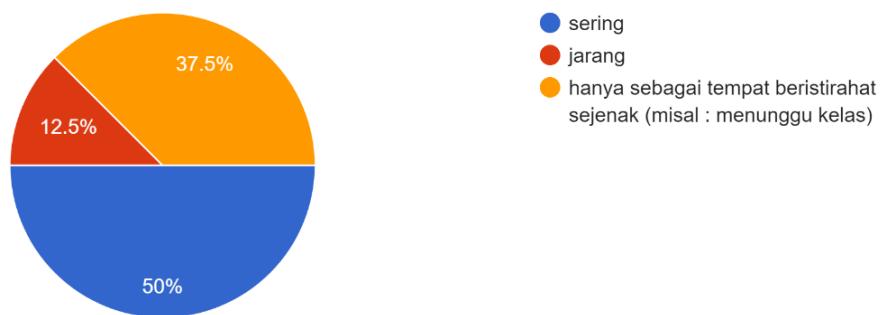
Proses pengambilan data diatas dilakukan untuk memperoleh data yang lebih akurat khususnya bagi mahasiswa Teknik Sipil yang memiliki aktivitas dan interaksi dengan durasi waktu yang banyak saat berada di *lobby* Prodi Teknik Sipil.

Berikut pertanyaan yang telah disusun pada *Google Form* kepada mahasiswa Teknik Sipil adalah:

1. Seberapa sering anda menggunakan *Lobby* Prodi Teknik Sipil untuk melakukan aktivitas tertentu?
2. Aktivitas apa yang biasa anda lakukan di *Lobby* Prodi Teknik Sipil?
3. Apa yang anda tidak suka dari desain *Lobby* Prodi Teknik Sipil sekarang?
4. Apa yang ingin anda sampaikan/tambahkan untuk desain baru *Lobby* Prodi Teknik Sipil?

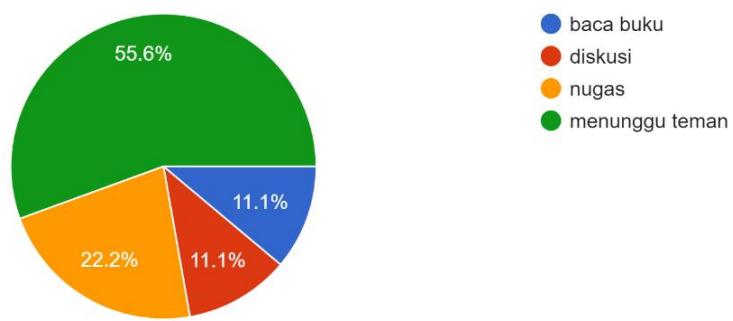
Seberapa sering anda menggunakan lobby teknik sipil untuk melakukan aktivitas tertentu?

8 responses



Aktivitas apa yang biasa anda lakukan di lobby teknik sipil?

9 responses



Gambar 5. Grafik persentase mahasiswa Prodi Teknik Sipil Unilak

Sumber: Syahid Alshadiq Rizal, 2023

Pada Grafik diatas terlihat 50 % responden sering menggunakan lobby Program Studi Teknik sipil dan 37,5 % nya menggunakan area tersebut sebagai area tunggu sebelum kelas dimulai. Adapun lebih dari setengah daripada mereka menggunakan lobi sebagai tempat menunggu teman dan seperempat diantaranya juga mengerjakan tugas di lobi tersebut. Lalu survey juga dilanjutkan dengan mengambilan data hal yang menjadi permasalahan pada lobi Teknik sipil dan kebutuhan mahasiswa pada lobi tersebut. Data tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Data Empiris dari Mahasiswa Prodi Teknik Sipil tentang *Lobby* Prodi Teknik Sipil

Responden	Permasalahan yang	Kebutuhan Mahasiswa
	Terdapat di <i>Lobby Existing</i>	pada <i>Lobby Prodi Teknik Sipil</i>
	Prodi Teknik Sipil	
M1	Tidak memanjakan mata	Desain yang rapi dan terkonsep
M2	Kursi yang terlalu tinggi, desain yang kurang bagus	Penambahan kipas dan model kursi yang baru
M3	Desain yang membosankan, butuh beberapa aksesoris atau perlengkapan yang unik untuk meningkatkan kualitas <i>lobby</i> sehingga enak dilihat	Penambahan kursi dan cermin untuk berkaca
M4	-	Rak untuk letak barang
M5	Desain kurang menarik	<i>Furniture</i> yang menarik
M6	Tata letak <i>furniture</i> yang kurang bagus	-
M7	Kursi hanya sedikit	Penambahan kursi dan pendinginan mekanis
M8	Desain yang bosan dan tata letak <i>furniture</i> yang kurang bagus	Desain yang memotivasi



Gambar 6. *Control Box Panel* di *Lobby* Prodi Teknik Sipil
Sipil Sumber: Syahid Alshadiq Rizal, 2023

Kemudian dilakukan *interview* mendalam yang dilakukan oleh peneliti dengan salah seorang responden yang merupakan mahasiswa dari Prodi Teknik Sipil yang menurutnya *Lobby* kurang aman karena *box control* listrik yang rendah, desain yang polos dan *furniture* yang kurang bagus seperti kursi beton yang pada bagian atasnya tidak menyatu dengan penopang bangku sehingga dapat terjatuh kapan saja dan melukai mahasiswa. Berdasarkan Respon dari mahasiswa Prodi Teknik Sipil mengenai *Lobby* Prodi Teknik Sipil ini dapat disimpulkan masalah masalah yang ada pada *Lobby* Prodi Teknik Sipil ini mencakup tata letak dan jenis *furniture*, penghawaan ruangan, dan desain *existing* yang membosankan.

Untuk mengetahui tingkat kepadatan pada Ruang, Peneliti juga melakukan analisis pada satu Angkatan mahasiswa yang paling banyak menggunakan lobi ini. Sehingga peneliti dapat memahami rata-rata waktu lobi Teknik sipil ini akan ramai digunakan.

Tabel 2. Jadwal Perkuliahan Kelas A Semester Genap TA. 2022/2023 Prodi Teknik Sipil

SMT	Hari	Ruang	Mata Kuliah	Waktu
II	Senin	Lab. Beton	Pratikum Beton	07.30 - 08.20
	Senin	R.1.5	Matematika II	08.30 - 10.10
	Selasa	R.1.5	Mekanika Tanah I	08.30 - 10.10
	Selasa	R.1.5	Analisa Struktur Statis Tak Tentu	10.20 - 12.50
	Rabu	R.1.5	Mekanika Bahan	08.30 - 10.10
	Rabu	R.1.5	Gambar Bangunan Sipil	10.20 - 12.00
	Rabu	R.1.5	Bahasa Inggris Teknik	13.30 - 15.10
	Kamis	R.1.5	Metodologi Penelitian	08.30 - 10.10
	Kamis	R.1.5	Teknologi Bahan	10.20 - 12.00
	Kamis	R.1.5	Pendidikan Pancasila	13.30 - 15.10
IV	Senin	R.2.6	Manajemen Proyek	08.30 - 11.00
	Senin	R.2.6	Rekayasa Pondasi Dangkal	11.10 - 12.50
	Senin	R.2.6	Budaya Melayu	13.30 - 15.10
	Selasa	Lab. Jalan	Pratikum Perkerasan Jalan	07.30 - 08.20
	Selasa	R.2.6	Lapangan Terbang	10.20 - 12.00
	Selasa	R.2.6	Drainase dan Hidrologi Perkerasan Jalan	13.10 - 15.10
	Rabu	R.2.6	Struktur Beton II	10.20 - 12.50
	Kamis	R.2.6	Struktur Baja II	08.30 - 10.10
	Kamis	R.2.6	Rekayasa Irigasi dan Bangunan Air	10.20 - 12.00
	Kamis	R.2.6	Drainase dan Hidrologi	13.30 - 15.10
VI	Senin	R.1.5	Mitigasi Bencana	08.30 - 10.10
	Senin	R.1.5	Perancangan Jalan	10.20 - 12.00
	Selasa	R.1.5	Rekayasa Lingkungan	08.30 - 10.10

	Selasa	R.1.5	Pelabuhan	10.20 - 12.00
	Rabu	R.1.5	Bangunan Penahan Tanah Lanjut	10.20 - 12.00
	Kamis	R.1.5	Ekonomi Transportasi	08.30 - 10.10
VIII	Kamis	R.2.5	Tugas Akhir	15.20 - 18.40



Tabel 3. Observasi lapangan jumlah dan aktivitas pengguna *Lobby* Prodi Teknik Sipil Unilak

Gambar	Hari/Tanggal	Jam	Jumlah Pengguna	Aktivitas
1	Sabtu, 27 Mei	09.13	2	Belajar menggunakan laptop
2	Senin, 29 Mei	08.46	1	Menunggu teman selesai kelas

3	Senin, 29 Mei	10.01	4	3 mahasiswa sedang belajar menggunakan laptop dan 1 mahasiswa sedang istirahat
4	Senin, 29 Mei	11.01	4	3 mahasiswa sedang belajar menggunakan laptop dan 1 mahasiswa sedang istirahat.
5	Senin, 29 Mei	12.01	1	Sedang istirahat
6	Senin, 29 Mei	14.01	8	7 mahasiswa sedang diskusi dan belajar menggunakan laptop, dan 1 mahasiswa sedang
7	Rabu, 31 Mei	11.04	3	2 mahasiswa belajar menggunakan laptop dan 1 mahasiswa sedang istirahat
8	Rabu, 31 Mei	12.01	1	Sedang istirahat
9	Rabu, 31 Mei	12.30	1	Belajar menggunakan laptop

Berdasarkan data jadwal perkuliahan dari hasil observasi lapangan dengan melihat langsung pengguna *Lobby* Prodi Teknik Sipil didapatkan bahwa puncak tertinggi mahasiswa yang berada di *Lobby* Prodi Teknik Sipil berada di sekitar jam 11 siang terdapat 3-4 mahasiswa dan jam 2 siang terdapat 8 mahasiswa. Pada jam tersebut merupakan jam istirahat siang dan jam pulang mahasiswa Prodi Teknik Sipil Unilak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan perencanaan *Lobby* Prodi Teknik Sipil Universitas Lancang Kuning ini untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa Prodi Teknik sipil dan mengatasi masalah masalah yang ada di *Lobby* Prodi Teknik Sipil. Merencanakan bagaimana *Lobby* Prodi Teknik Sipil agar nyaman saat digunakan untuk beraktivitas dan menjadi pusat area *communal* yang aktif.

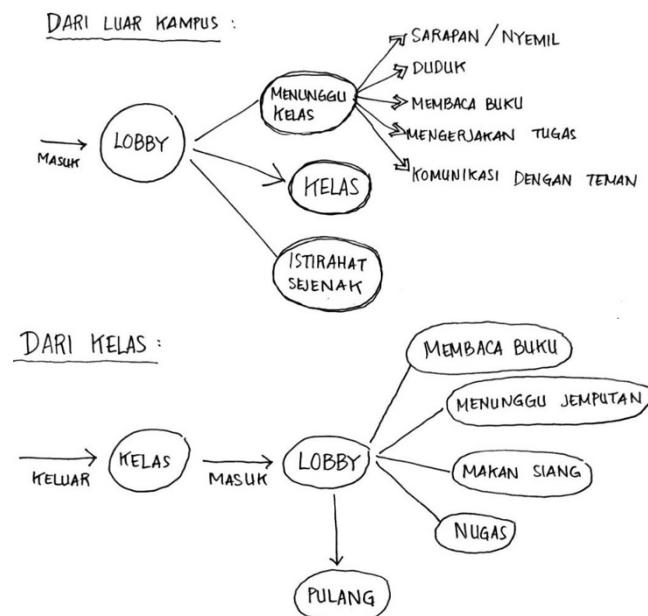
Tujuan Fungsionalitas

Tujuan fungsionalitas pada *Lobby* Prodi Teknik Sipil adalah bagaimana rancangan desain dapat memfasilitasi *furniture* yang dapat bergerak secara bebas dan sirkulasi *lobby* menuju kelas tidak terganggu namun dapat memenuhi kenyamanan yang digunakan oleh mahasiswa Prodi Teknik Sipil.

1. Tujuan Tematis

Tujuan tematis *Lobby* Prodi Teknik Sipil adalah membuat sebuah rancangan desain *lobby* yang mengusung tema motivasi, *enjoyable*, tidak kaku dan *Public Image* khususnya bagi Prodi Teknik Sipil. Diharapkan mahasiswa Prodi Teknik Sipil bangga ketika memasuki wilayah Prodi Teknik Sipil dan mahasiswa prodi lain maupun pengunjung lain dapat merasakan aura dari Prodi Teknik Sipil saat berada di *Lobby* Prodi Teknik Sipil.

Zona pada aktivitas di *Lobby* Prodi Teknik Sipil Universitas Lancang Kuning adalah *Public*. Jenis kegiatan yang dilakukan pada *Lobby* Prodi Teknik Sipil Unilak adalah belajar/kerja, diskusi, membaca buku, menunggu kelas dan jemputan.

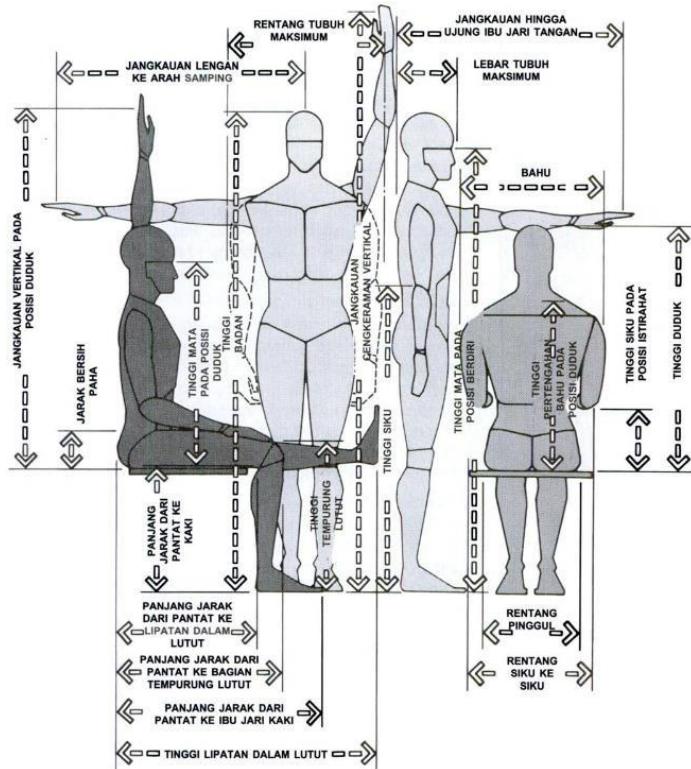


Gambar 7. Skema pola aktivitas mahasiswa pada *Lobby* Prodi Teknik Sipil
Unilak Sumber: Syahid Alshadiq Rizal, 202

Fasilitas yang diberikan untuk *Lobby* Prodi Teknik Sipil berupa fasilitas yang diinginkan mahasiswa Prodi Teknik Sipil, yaitu;

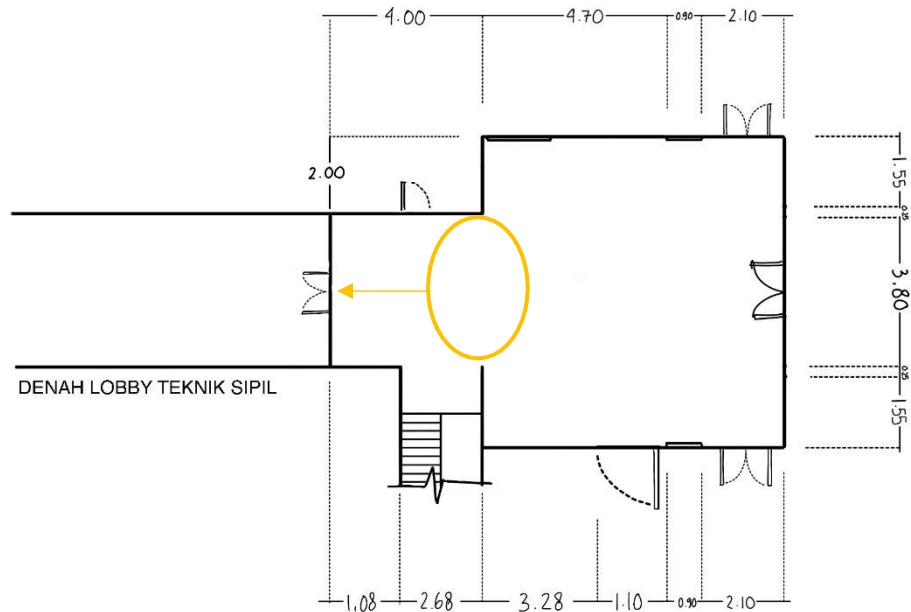
1. Kursi (untuk belajar, baca, dan area *communal*),
2. Meja (untuk belajar, dan baca),
3. Rak barang/tas.

Dimensi tubuh manusia yang mempengaruhi perancangan ruang interior terdiri dari dua jenis yaitu, struktural dan fungsional. Dimensi struktural, kadang-kala disebut sebagai dimensi “*statik*”, mencakup pengukuran atas bagian-bagian tubuh seperti kepala, batang tubuh dan anggota badan lainnya pada posisi-posisi standar. Sedangkan dimensi fungsional, yang disebut pula sebagai dimensi dinamik, sesuai dengan istilah yang digunakan meliputi pengukuran-pengukuran yang diambil pada posisi-posisi kerja atau selama pergerakan yang dibutuhkan oleh suatu pekerjaan. Pengukuran dimensi statik lebih mudah dilakukan, sedangkan pengukuran dimensi dinamik biasanya jauh lebih rumit.



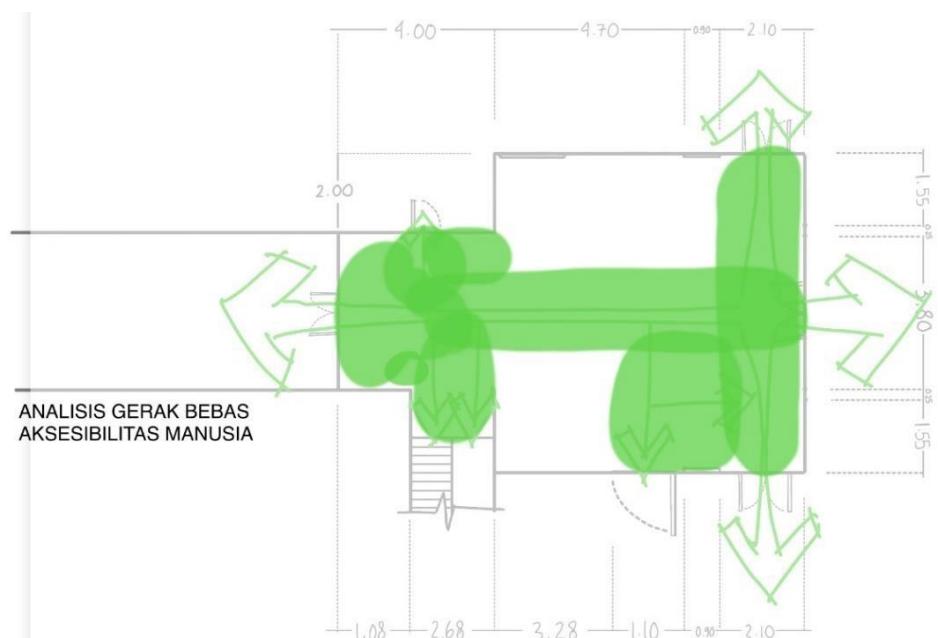
Gambar 8. Studi Antropometri Sumber: Julius Panero & Martin Zelnik

Dr. H. Zainuri, S.T., M.T. merupakan Dekan Fakultas Teknik sekaligus dosen dari Prodi Teknik Sipil menginginkan pintu masuk menuju Prodi Teknik Sipil dimundurkan untuk menjaga ketenangan karena terdapat tangga yang merupakan sirkulasi vertikal dan menjadi sarana aksesibilitas mahasiswa Arsitektur menuju Prodi Teknik Arsitektur.



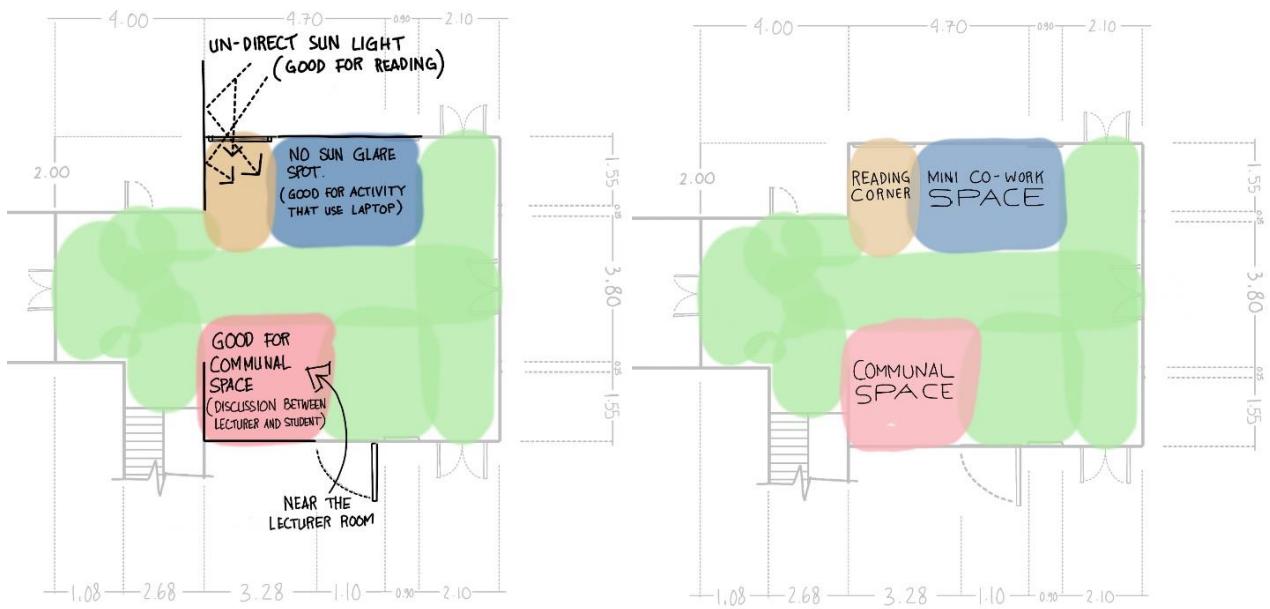
Gambar 9. Denah *Lobby* Prodi Teknik Sipil setelah pemindahan pintu Prodi Teknik Sipil

Sumber: Syahid Alshadiq Rizal, 2023



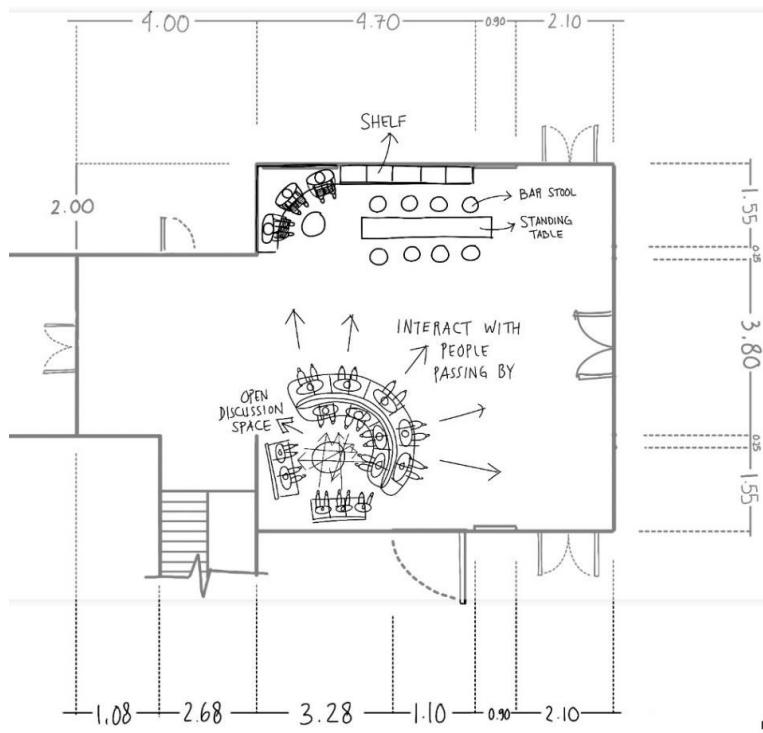
Gambar 10. Analisis gerak bebas aksesibilitas manusia

Sumber: Syahid Alshadiq Rizal, 2023



Gambar 11. Zoning ruang aktivitas berdasarkan data dan analisis

Sumber: Syahid Alshadiq Rizal, 2023



Gambar 12. Sketsa konsep furnitur *Lobby* Prodi Teknik Sipil Unilak
Sumber: Syahid Alshadiq Rizal, 2023

Keamanan yang digunakan pada ruang *lobby* prodi Teknik Sipil diambil dari tipe furnitur yang tidak tajam ujungnya sehingga aman dan tidak sakit jika tidak sengaja tersenggol. Kemudian untuk permasalahan *control box panel* yang nantinya akan ditinggikan dan disembunyikan.

Tema

Teknik Sipil merupakan ilmu terapan yang mencakup teknologi merancang, membangun, dan memelihara serta memperbaiki bangunan. Pada intinya Teknik Sipil merupakan jurusan yang berkaitan dengan infrastuktur bangunan dan konstruksi. Untuk membentuk *public image* Teknik Sipil pada *Lobby* Prodi Teknik Sipil, maka tema yang akan digunakan untuk perencanaan *Lobby* Prodi Teknik Sipil ini adalah tema industrial. Industrial adalah konsep desain yang memberikan tampilan berkesan setengah jadi atau *unfinished*. Konsep industrial terlihat unik, *to-the-point*, dan apa adanya ini terinspirasi dari berbagai komponen industri. Maka dari itu konsep tema industrial cocok untuk perencanaan *Lobby* Prodi Teknik Sipil. Unsur tema industrial yang akan diterapkan pada perancangan adalah *finishing* material yang di ekspos seperti dinding bata dengan *finishing* beton ekspos dan finishing batu bata pada kolom di *Lobby* Prodi Teknik Sipil.



Gambar 13. Sketsa tema industrial pada *Lobby* Prodi Teknik Sipil Sumber: Syahid Alshadiq Rizal

Referensi desain dan bentuk:

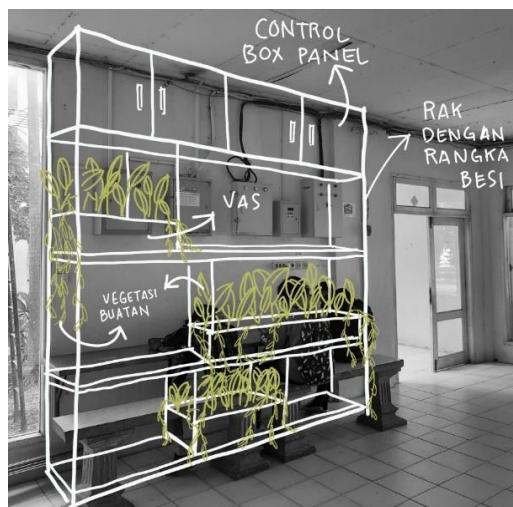


Gambar 14. Paon Redesign
Sumber: DDAP Architect

Gambar 15. Ampera Six Building Sumber:
Chrystalline Architect, 2013

Gaya

Penggunaan gaya moderen tropis pada perencanaan *Lobby* Prodi Teknik Sipil ini karena gaya desain interior tropis menampilkan tampilan yang segar dan alami. Gaya moderen tropis menggunakan warna-warna cerah seperti hijau, kuning, dan biru. Biasanya *furniture* dalam gaya moderen tropis terbuat dari bahan-bahan alami seperti bambu dan rotan. Tanaman juga menjadi elemen penting dalam gaya modern tropis ini. penambahan tanaman dalam pot atau merambat pada dinding untuk menciptakan tampilan yang segar dan alami. Pada perencanaan *Lobby* Prodi Teknik Sipil *furniture* dominan menggunakan bahan kayu dan beberapa vegetasi buatan.



Gambar 15. Sketsa Furnitur rak barang
Sumber: Syahid Alshadiq Rizal, 2023

Rak yang berfungsi sebagai *cover control box panel* dan tempat metelakkan barang bawaan mahasiswa Prodi Teknik Sipil menggunakan material besi sebagai rangka rak dan bahan kayu sebagai tatakan rak dan *cover control box panel* dengan vas yang berisi vegetasi buatan (tanaman tegak dan merambat).



Gambar 16. Sketsa Konsep *Lobby* Prodi Teknik Sipil Unilak
Sumber : Syahid Alshadiq Rizal, 2023

Inspirasi Desain

Inspirasi awal dari *Lobby* Prodi Design Teknik Sipil Universitas lancang Kuning ini adalah *Co-Work Space* FTSL ITB. Konsep yang memadukan beberapa unsur tema industrial dan material kayu dengan beberapa vegetasi buatan untuk kenyamanan visual saat berada di dalam ruangan merupakan inspirasi konsep *design* yang diinginkan.



Gambar 16. *Co-Working Space* Fakultas Teknik Sipil dan Lingkungan, Institut Teknologi Bandung Sumber: FTSL-ITB, 2023

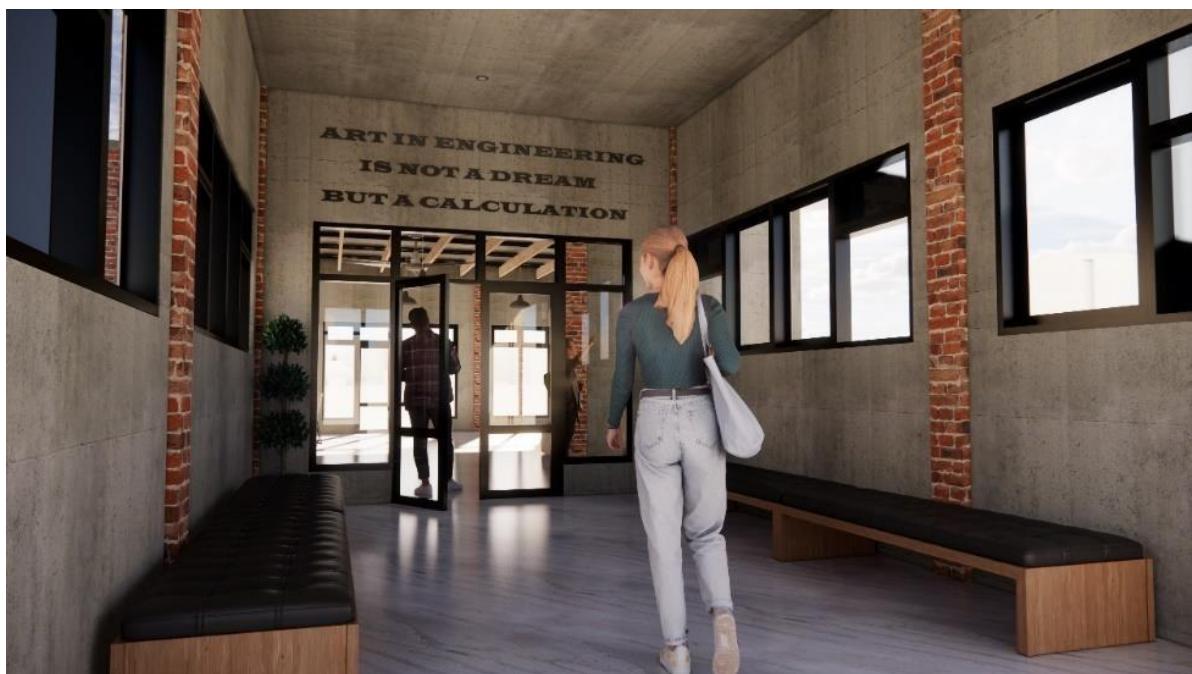
Final Desain



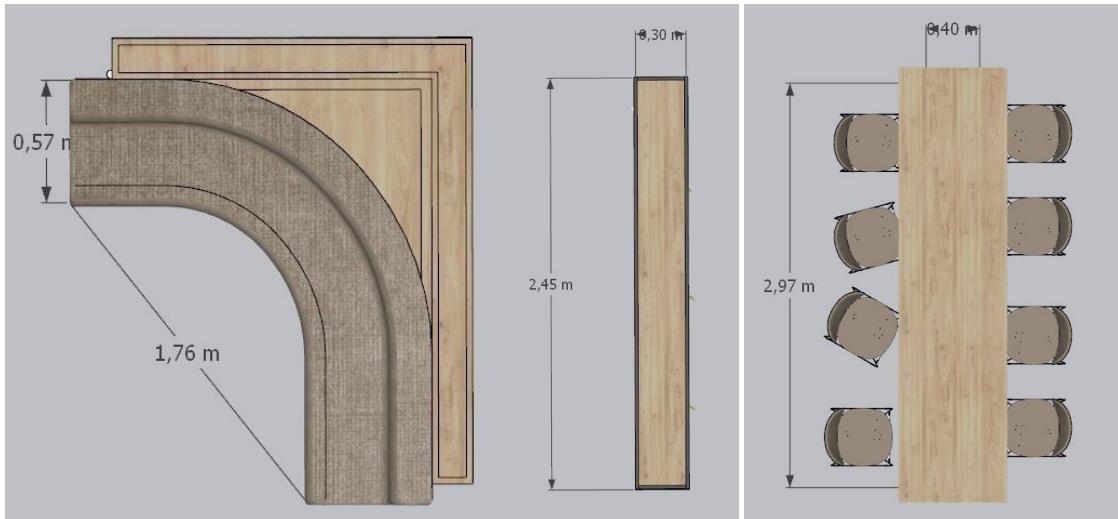
Gambar 17. Render Desain *Lobby* Prodi Teknik Sipil Unilak Sumber : Rifai Akza, 2023



Gambar 18. Render Desain *Lobby* Prodi Teknik Sipil Unilak Sumber : Rifai Akza, 2023



Gambar 19. Render Desain *Lobby* Prodi Teknik Sipil Sumber : Dewangga Jhofisy, 2023



Gambar 20. Ukuran Furnitur Meja dan Kursi *Lobby* Prodi Teknik Sipil Unilak.

Sumber : Rifai Akza, 2023

SIMPULAN

Berdasarkan pengambilan data *eksisting* berupa denah, observasi lapangan, melihat pola aktivitas mahasiswa, dan kuesioner yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang berada di *Lobby* Prodi Teknik Sipil Unilak adalah fasilitas *furniture* yang jumlahnya terbatas, kurang nyaman dan kurang *safety*. Kursi panjang yang kaki-kakinya terbuat dari beton seperti kolom dan dudukan yang terbuat dari beton tidak menyatu dengan kaki-kaki kursi. Hal tersebut tidak dapat di *adjustable* sesuai dengan kebutuhan mahasiswa karena bentuknya yang kaku dan keras, sehingga terasa sangat tidak nyaman dan sakit untuk digunakan dalam rentang waktu yang lama. Meja kayu gantung yang tidak dapat di *adjustable* sehingga mahasiswa terpaksa melakukan aktivitas diatas kursi dan menggunakan meja dengan postur yang tidak nyaman dan terpaksa menyesuaikan dengan keadaan *furniture* yang tidak dapat di ubah-ubah. Desain *lobby* yang monoton dengan warna bangunan Fakultas Teknik. Olehkarena itu, berdasarkan ragam aktivitas yang ada pada *lobby* dan syarat keberlangsungan aktivitas, maka dibuatkan zoning aktivitas berdasarkan analisis pencahayaan alami. *Lobby* Prodi Teknik Sipil Unilak di redesain sesuai dengan kebutuhan dan kenyamanan keberlangsungan aktivitas mahasiswa terutama mahasiswa Prodi Teknik Sipil yang lebih sering menggunakan *lobby*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, M. U., & Darmawan, R. (2021). The Role of Creative Placemaking in Upscaling Bandung Mobile Tourism Information Center. In ICON ARCCADE 2021: The 2nd International Conference on Art, Craft, Culture and Design (ICON-ARCCADE 2021) (pp. 575-581). Atlantis Press
- Binggeli, Corky. (2012). Interior Graphic Standards Student Second Edition. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Ching, Francis D.K. (2007). Architecture Form, Space and Order 3 edition. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Ching, Francis D.K. (2018). Interior Design Illustrated Fourth Edition. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Clotile, Nicollette., Lambergt. (2020). Designing a Community: Interior Design in University-owned Residential Community Space Based on Student Preferences. Theses. Iowa State University. 2020.
- Cole, s. J. House., N. (2007). The Fundamentals of Interior Architecture. Lausanne Switzerland: AVA Publishing.
- Dodsworth, S. (2009). The Fundamentals of Interior Design. Lausanne Switzerland: AVA Publishing.
- Grimley, C. Love., M. (2018). The Interior Design Reference Specification Book: Everything Interior Designers Need to Know Every Day. Updated revised ed. Beverly MA: Rockport.
- Hariandini, T. B., & Ravelino, P. (2023). ANALISIS PROXEMICS PADA RUANG DALAM TOSERBA VIVA KOTA PEKANBARU. *INSIDE: Jurnal Desain Interior*, 1(1), 46-57.
- Hariandini, Tesa. Beta., & Yuni, Maharani. (2021). Coffee Shop Place Attachment During Covid-19 Pandemic in Bandung. In ICON ARCCADE 2021: The 2nd International Conference on Art, Craft, Culture and Design (ICON-ARCCADE 2021) (pp. 582-589). Atlantis Press.
- Hariandini, Tesa. Beta., & Yuni, Maharani. (2021). Korelasi Antara Desain Coffee Shop dan Perilaku Konsumen di Era Pandemi Covid-19. Dalam Seminar Nasional Desain (SNADES) 2021: Kebangkitan Desain dan New Media (pp. 240-247). Surabaya.
- Karlen, Mark. (2009). Space Planning Basic Third Edition. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Panero, J., & Zelnik, M. (1979). Dimensi Manusia dan Ruang Interior. Erlangga.
- Wicaksono, A. A., & Tisnawati, E. (2014). Teori Interior. Jakarta, Indonesia: Griya Kreasi (Penebar Swadaya Group).
- Szokolay, S., V. (2004). Introduction to Architectural Science. Elsiver